PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 2 PALANGKA KOTA PALANGKA RAYA

Delcita Arma^{a,1} Ichaytul Afron^{b,2}, Sapriline^{c,3}

^a Universitas Palangka Raya, Indonesia

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi yang ada membuat pembelajaran lebih menarik dan siswa semakin giat dalam belajar. Terciptanya suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa tidak terlepas dari peran guru memilih media pembelajaran agar dapat membuat siswa semakin termotivasi dan mandiri dengan proses pembelajaran. Media pembelajaran sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena dengan menggunakan media, pembelajaran yang dilakukan bisa lebih bervariasi dan juga tidak monoton sehingga siswa jadi lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar Tema 9 Benda-benda di Sekitar Kita, Subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran siswa kelas V SDN 2 Palangka Kota Palangka Raya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Experimental Design dan rancangan penelitian adalah Control Group Pretest-Posttest. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Kelas V A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 24 siswa dan Kelas V B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa. Data diperoleh dari tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji Independent Sampel t-test.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Palangka Kota Palangka Raya. Dapat dilihat dari perolehan nilai thitung = 7,076, sedangkan ttabel = 2,012 dengan dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dengan demikian diketahui bahwa thitung > ttabel, yaitu 7,076 > 2,012 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol, yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan media buku paket pada pretest diperoleh nilai rata-rata yaitu 22,72 dan pada posttest diperoleh hasil nilai rata-rata, yaitu 68,96 sedangkan hasil pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan penggunaan media video pembelajaran diperoleh hasil nilai rata-rata pretest yaitu 23 dan pada posttest diperoleh hasil nilai rata-rata, yaitu 86,83. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil belajar pada kelas kontrol.

Kata Kunci: Media Video Pembelajaran, Hasil Belajar

ABSTRACT

The use of technology in education is used to support the learning process. The use of existing technology makes learning more interesting and students are more active in learning. The creation of an interesting learning atmosphere for students cannot be separated from the role of teachers in choosing learning media so that students can be more motivated and independent with the learning process. Learning media is very influential in increasing student motivation and learning outcomes

Informasi Artikel

Direview 05 12 2024
Diterima 22 12 2024

Kata kunci

*video pembelajaran;
Hasil belajar*

Article History

Received 05 12 2024
Accepted 22 12 2024

Keywords

*Learning video;
Learning outcome;*

because by using media, learning can be more varied and not monotonous so that students become more enthusiastic in the learning process. This study was conducted to determine the effect of learning video media on learning outcomes for Theme 9 Objects Around Us, Subtheme 1 Single and Mixed Objects of class V students of SDN 2 Palangka, Palangka Raya City.

This study is a quantitative study with a Quasi Experimental Design type of research and the research design is Control Group Pretest-Posttest. The sample used in this study was Class VA as an experimental class with 24 students and Class VB as a control class with 25 students. Data was obtained from the test. The data analysis technique used was the Independent Sample t-test.

Based on the results of the study, it was found that there was an influence of learning video media on the learning outcomes of class V students of SDN 2 Palangka, Palangka Raya City. It can be seen from the obtained t-count value = 7.076, while t-table = 2.012 with a significance level of 0.05 or 5%. Thus it is known that t-count > t-table, which is 7.076 > 2.012 which means H_a is accepted and H_o is rejected. The learning outcomes of students in the control class, namely the class taught using textbook media in the pretest obtained an average value of 22.72 and in the posttest obtained an average value of 68.96 while the results in the experimental class, namely the class taught using the use of learning video media obtained an average pretest value of 23 and in the posttest obtained an average value of 86.83. This shows that the learning outcomes of students in the experimental class are higher than the learning outcomes in the control class.

Keywords: *learning video; Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran yang tersedia sangat beragam dan senantiasa berkembang. Keberadaan media tersebut sangat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas tanpa disibukkan dengan kegiatan membuat media itu sendiri. Guru dapat memanfaatkan aplikasi video pengajaran yang menampilkan wajah guru sehingga lebih efektif dalam penyampaian informasi ke siswa daripada sekedar narasi informasi. Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi yang ada membuat pembelajaran lebih menarik dan siswa semakin giat dalam belajar. Terciptanya suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa tidak terlepas dari peran guru memilih media pembelajaran agar dapat membuat siswa semakin termotivasi dan mandiri dengan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN 2 Palangka, ditemukan bahwa pembelajaran yang dilakukan biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi. Selama pembelajaran guru hanya menggunakan media buku teks siswa saat proses pembelajaran yang membuat beberapa siswa kurang tertarik dan kurang aktif saat proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dirasa kurang bervariasi sehingga potensi rendahnya motivasi belajar siswa tidak dapat dihindari lagi. Hal tersebut tentunya berdampak

terhadap perolehan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69,22 yang tidak mencapai KKM 70 (Lampiran 1).

Salah satu penerapan media pembelajaran yang cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media video pembelajaran. Media video pembelajaran ini dirasa tepat digunakan karena ketika proses belajar berlangsung akan ada dimana siswa merasa tidak tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Biasanya guru hanya melakukan suatu pembelajaran yang monoton sehingga proses belajar yang dialami oleh siswa menjadi jenuh dan akhirnya akan berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut muncul ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Palangka Kota Palangka Raya”.

METODE

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka, dimana metode yang digunakan peneliti adalah metode Eksperimen. Menurut Sugiyono (2017:107) “penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental Design, dengan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Control Group Pretest-Posttest”, yaitu “suatu perlakuan yang dilaksanakan dengan adanya kelompok pembanding atau kelas kontrol” (Arikunto, 2015:86).

“Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data” (Sutedi, 2015:179). Sampel penelitian ini adalah 24 orang siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 25 orang siswa kelas VB sebagai kelas kontrol. Dalam menentukan sampel, dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive. “Pengambilan sampel dengan teknik ini didasarkan atas pertimbangan peneliti sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu” (Sutedi, 2015:181).

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes. Teknik analisis data menggunakan uji Independent Sampel t-test.

HASIL PENELITIAN

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VA dan siswa Kelas VB SDN 2 Palangka Kota Palangka Raya tahun pelajaran 2023/2024. kelas VA yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media video pembelajaran dan Kelas VB yang merupakan kelas kontrol yang menggunakan media buku paket.

Deskripsi data yang disajikan yaitu mengenai nilai rerata dari hasil belajar siswa berupa pretest dan posttest. Hasil belajar siswa berasal dari nilai pretest dan posttest. Pretest diberikan pada awal pertemuan sebelum adanya perlakuan di dalam kelas, sedangkan posttest diberikan di akhir pembelajaran setelah diberikan perlakuan. Rerata hasil pretest dan posttest baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol terjadi peningkatan. Dalam pembelajaran nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata posttest kelas kontrol. Peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen sebesar 63,83 dari nilai rerata pretest sebesar 23 menjadi 86,63 dari hasil rerata posttest sedangkan peningkatan yang terjadi pada kelas kontrol sebesar 46,24 dari nilai rerata pretest sebesar 22,17 menjadi 67,67 dari hasil rerata posttest. Dari data tersebut dapat dikatakan peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan pada peningkatan pada kelas kontrol.

1. Uji Validitas

Hasil perhitungan validitas tes menggunakan program SPSS 25.00 dengan kriteria pengujian validitas adalah setiap instrumen soal dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah dilakukan analisis hasil uji coba instrumen soal diperoleh hasil dari 30 yang diujicobakan pada siswa kelas V SDN 8 Menteng tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 26 siswa diperoleh 25 soal yang dinyatakan valid dan 5 soal yang dinyatakan tidak valid, sehingga 25 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai soal tes bagi siswa.

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya, dilakukan pengujian reliabilitas instrumen seperti menguji validitas, peneliti menggunakan hasil tes siswa kelas uji coba, untuk perhitungan realibilitas dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Bentuk Instrumen	Koefisien Realibilitas (α)	Koefisien	Pembanding
Kategori Soal	0,911	0,388	Realibilitas Sangat Kuat

Berdasarkan Tabel 7. dapat diketahui bahwa hasilnya soal tes memiliki reliabilitas sangat kuat, maka soal tersebut dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar pada kelas yang akan diteliti.

1. Uji Normalitas

Untuk hasil uji normalitas data hasil pretest dan posttest siswa dihitung menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 9. Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N		24	24	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23.0000	86.8333	22.7200	68.9600
	Std. Deviation	7.57570	7.02583	8.69636	10.2810
Most Extreme Differences	Absolute	0.138	0.142	0.137	0.142
	Positive	0.130	0.142	0.131	0.142
	Negative	-0.138	-0.135	-0.137	-0.137
Test Statistic		0.138	0.142	0.137	0.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. This is a lower bound of the true significance.					

2. Uji Homogenitas

Berdasarkan analisis uji homogenitas untuk nilai pretest dengan menggunakan uji Levene's Test diperoleh hasil sebagai berikut:

No	Levene's Test for Equality of Variances	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Nilai Hasil Belajar <i>Pretest</i>	0,463	Homogen

Berdasarkan uji Levene's Test pada data hasil belajar pretest siswa baik kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh besar signifiikansi nilai hasil belajar Pretest sebesar 0,463 (atau $p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

Analisis uji homogenitas untuk nilai posttest dengan menggunakan uji Levene's Test diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Posttest

No	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
1	Nilai Hasil Belajar <i>Posttest</i>	0,334	Homogen

Berdasarkan uji Levene's Test pada data hasil belajar *posttest* siswa baik kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh besar signifikansi nilai hasil belajar *posttest* sebesar 0,334 (atau $p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji Independent Sampel t-test. Dalam perhitungannya digunakan alat bantu SPSS dalam mencari nilai t sedangkan untuk pengambilan keputusan apakah H_a ditolak atau diterima maka menggunakan ketentuan thitung $< t_{tabel} (\alpha/2)$, maka H_0 diterima atau thitung $> t_{tabel} (\alpha/2)$, maka H_0 ditolak.

Berikut hasil uji Independent Sampel t-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Hasil Uji Independent Sampel t-test Pretest

Hasil uji *pretest* dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji t Pretest

Group Statistics										
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Hasil Belajar	Kelas A	24	23.00	7.576	1.546					
	Kelas B	25	22.72	8.696	1.739					
Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	0.548	0.463	0.120	47	0.905	0.280	2.334	-4.415	4.975
	Equal variances not assumed			0.120	46.573	0.905	0.280	2.327	-4.403	4.963

Berdasarkan dari hasil uji *Independent Sampel t-test* dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk hasil belajar *pretest* siswa sebesar 0,120 yang jika dibandingkan dengan hasil t_{tabel} dapat dikatakan lebih kecil, dimana nilai t_{tabel} sebesar 2,012 sehingga tidak ada perbedaan antara nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Hasil Uji Independent Sampel t-test Posttest

Hasil uji posttest dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji t Posttest

Group Statistics										
Kelas		N	Mean	Std. Deviation		Std. Error Mean				
Hasil Belajar	Kelas A	24	86.83	7.026		1.434				
	Kelas B	25	68.96	10.281		2.056				
Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	0.954	0.334	7.076	47	0.000	17.873	2.526	12.792	22.955
	Equal variances not assumed			7.129	42.527	0.000	17.873	2.507	12.816	22.931

Hasil pengolahan uji Independent Sampel t-test dengan menggunakan SPSS untuk nilai posttest nilai t_{hitung} sebesar 7,076 dan jika dibandingkan dengan hasil t_{tabel} yang

bernilai 2,012 dapat dikatakan thitung bernilai lebih besar, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Ada pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Palangka Kota Palangka Raya” diterima.

Berdasarkan hasil pengolahan uji Independent Sampel t-test dari kedua kelas disimpulkan bahwa H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Palangka Kota Palangka Raya.

PEMBAHASAN

Uji t-test pada nilai posttest diperoleh nilai thitung $>$ ttabel, yaitu $7,076 > 2,012$. Hal ini dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Palangka Kota Palangka Raya”. Setelah dilakukan analisis hasil penelitian terdapat beberapa hal yang menyebabkan perbedaan nilai hasil belajar pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol Dimana penyebab perbedaan nilai hasil belajar pretest dan posttest diantaranya adalah siswa di kelas eksperimen merasa nyaman belajar karena proses pembelajaran yang dilakukan berbeda dengan proses pembelajaran yang biasa mereka lakukan, yaitu hanya menggunakan media buku paket. Adanya perbedaan nilai hasil belajar pretest dan posttest disebabkan karena di setiap tahap pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas siswa, keingintahuan siswa terhadap

materi pelajaran serta kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran dengan menerapkan menggunakan media video pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran. Secara keseluruhan, pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dapat memberikan pengaruh kepada hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Ayunigtias (2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media video pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berhitung siswa menjadi meningkat dan lebih baik daripada rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Temuan penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Parida (2019) yang hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran dapat diterapkan pada bidang studi yang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Palangka Kota Palangka Raya. Dapat dilihat dari perolehan nilai thitung = 7,076, sedangkan ttabel = 2,012 dengan dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dengan demikian diketahui bahwa thitung > ttabel, yaitu $7,076 > 2,012$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol, yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan media buku paket pada pretest diperoleh nilai rata-rata yaitu 22,72 dan pada posttest diperoleh hasil nilai rata-rata, yaitu 68,96 sedangkan hasil pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan penggunaan media video pembelajaran diperoleh hasil nilai rata-rata pretest yaitu 23 dan pada posttest diperoleh hasil nilai rata-rata, yaitu 86,83. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil belajar pada kelas kontrol.

REFERENSI

Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2015. Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa.

Djamarah, I. B. dan A. Zain. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, S. 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Syah, M. 2013. Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja RosdaKarya.